

HUBUNGAN FAKTOR RISIKO TERHADAP KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SEBAWI, SAMBAS KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024

Yesti Andriyani¹, DwiYulinda², Eniyati³

INTISARI

Latar Belakang: Sekitar 14% kematian ibu di seluruh dunia diakibatkan penyakit preeklampsia (*World Health Organization, 2018*). Preeklampsia/eklampsia merupakan penyebab kedua setelah perdarahan sebagai penyebab langsung yang spesifik terhadap kematian maternal. Di negara berkembang insiden Preeklampsia dan eklampsia berkisar antara 1:100 sampai 1:1700. Setiap tahun sekitar 50.000 ibu meninggal dunia karena Preeklampsia (Ika D. R, 2017).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan faktor resiko terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Sebawi, Sambas Kalimantan Barat

Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menampilkan dan menjelaskan hubungan antara variabel- variabel yang sudah ditentukan pada kerangka konsep.

Hasil: Uji statistik diperoleh data *p-value variabel usia* ($p=0.003$), variabel paritas ($p=0,002$) dan variabel IMT ($p=0,000$) yang menunjukkan bahwa $p<0,05$. Ada Hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklampsia.

Kesimpulan: Ada hubungan faktor resiko terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Sebawi, Sambas Kalimantan Barat

Kata Kunci: *Preeklampsia, Faktor Resiko, Usia, Paritas, Indeks Massa Tubuh*

¹ Mahasiswa Progam Studi S-1 Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF RISK FACTORS TO THE INCIDENCE OF
PREECLAMPSIA IN PREGNANT WOMEN AT THE SEBAWI
HEALTHCENTER, SAMBAS, WEST KALIMANTAN**

Yesti Andriyani¹, DwiYulinda², Eniyati³

ABSTRACT

Latar Belakang: About 14% of maternal deaths worldwide are due to preeclampsia (World Health Organization, 2018). Preeclampsia is the second cause after bleeding as a direct cause specific to maternal death. In developing countries, the incidence of Preeclampsia and eclampsia ranges from 1:100 to 1:1700. Every year around 50,000 mothers die of Preeclampsia (Ika D. R, 2017).

Tujuan: To determine the relationship between risk factors for the incidence of preeclampsia in pregnant women at the Sebawi Health Center, Sambas, West Kalimantan.

Metode: This study is a descriptive research with a quantitative approach that displays and explains the relationship between variables that have been determined in the conceptual framework.

Hasil : Statistical tests obtained p-value data for age variables ($p=0.003$), parity variables ($p=0.002$) and BMI variables ($p=0.000$) which showed that $p<0.05$. There is a significant association with the incidence of preeclampsia.

Kesimpulan : There is a relationship of risk factors to the incidence of preeclampsia in pregnant women at the Sebawi Health Center, Sambas, West Kalimantan.

Kata Kunci: Preeclampsia, Risk Factors, Age, Parity, Body Mass Index

¹ Student of S-1 Midwifery Study Program Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer Midwifery of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta